

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning merupakan desa yang terletak di Kecamatan Legok, Tangerang, Banten di Indonesia berluas 247.11 hektar dengan jumlah populasi 8.100 jiwa. Berdiri sejak tahun 1984, Desa Kemuning merupakan hasil pemekaran Desa Caringin dengan populasi awal sebanyak 2.513 jiwa. Nama “Desa Kemuning” dipilih berdasarkan penemuan “Masjid Tiban” dengan bedug raksasa dari kayu Kemuning yang apabila ditabuh akan terdengar hingga ratusan kilometer. Berdasarkan kisah tersebut, nama Desa Kemuning diharapkan dapat harum bagai Bunga Kemuning dan dikenal seluruh Indonesia bagai suara tabuh dari bedug tersebut (Desa Kemuning Legok, 2023).

Desa Kemuning terdiri dari tiga dusun, tiga rukun warga (RW), dan 14 rukun tetangga (RT) dengan pembagian sebagai berikut:

1. Dusun Kemuning : 1 RW dan 4 RT
2. Dusun Bojong : 2 RW dan 4 RT
3. Dusun Bungaok : 3 RW dan 6 RT

Desa Kemuning yang berdataran rendah dengan ketinggian 124 mdpl (meter dari permukaan laut), memanfaatkan mayoritas lahannya sebagai lahan pertanian yang mempengaruhi sebagian besar masyarakat desa berprofesi sebagai petani. Meskipun demikian, berdasarkan wawancara pada tanggal 20 Februari 2024 bersama Ibu Lurah Desa Kemuning, Ibu Parihah, dikatakan bahwa luas lahan sawah yang dari tahun ke tahun semakin menyempit menyebabkan pergeseran mata pencaharian warga Desa Kemuning dari petani menjadi buruh pabrik. Hal tersebut didukung oleh adanya tujuh perusahaan industri skala menengah yang ada di sepanjang jalan raya Kemuning. Tidak hanya sebagai buruh pabrik, mata pencaharian

masyarakat desa juga bergeser menjadi pelaku UMKM dengan sebagian besar bergerak di sektor pangan seperti Dodol Putra Bungsu, RenaCo (olahan kurma), Dapoer Bu Siti (basreng), Keripik Pisang, dan masih banyak lagi. Selain sektor pangan, ada juga pelaku UMKM yang bergerak di sektor kerajinan seperti ikat rambut “Kece” yang diangkat penulis sebagai topik laporan ini.

Abdul Munir	Abdul Munir (Dodol)	PELAKU UMKM DESA
Lilia	Lilia (Kopi)	PELAKU UMKM DESA
Siti Ngafiah	Siti Ngafiah (Peyek Coin)	PELAKU UMKM DESA
Mae	Mae (Craf Ikat Rambut)	PELAKU UMKM DESA
Yoyoh	Yoyoh (Keripik Pisang)	PELAKU UMKM DESA
Yusreni	Yusreni (Keripik Singkong)	PELAKU UMKM DESA

Gambar 2.1 Daftar Proyek UMKM di Desa Kemuning untuk MBKM Proyek Desa 2024
Sumber: Universitas Multimedia Nusantara (2023)

Jumlah pelaku UMKM yang terus meningkat pun menjadikannya kekuatan utama yang dimiliki Desa Kemuning. Hal itu terbukti dari sejumlah penghargaan yang diterima oleh UMKM dengan yang terbaru adalah penghargaan untuk kemasan basreng ikan dari UMKM “Dapoer Bu Siti”.



Gambar 2.2 Kemasan Basreng Ikan “Dapoer Bu Siti”
Sumber: Desa Kemuning Legok (2023)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terus berkembang secara langsung memajukan segi ekonomi di Desa Kemuning. Namun, tidak hanya UMKM yang dapat memajukan segi ekonomi desa. Kampung Budaya Kemuning adalah prasarana Desa Kemuning, dimana para warga diajarkan bagaimana cara menghasilkan karya seni batik khas Tangerang, yaitu Batik Parakan dan Batik Wareng. Pengrajin yang mengerjakan batik (sebagian besar merupakan petani) diajarkan dari nol, sehingga semua warga desa memiliki kesempatan yang sama untuk menghasilkan batik khas Tangerang tersebut. Para pengrajin juga difasilitasi sejumlah saung untuk mengerjakan batik yang akan dijual secara luas, sehingga memberikan kontribusi langsung dalam memajukan perekonomian Desa Kemuning.



Gambar 2.3 Kunjungan ke Kampung Budaya Kemuning

2.1.1 Profil Desa

Berikut tabel yang menjelaskan profil dan kondisi Desa Kemuning secara rinci:

Tabel 2. 1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
	Tahun Berdiri	:	1984
	Nomor Kode Wilayah	:	36.03.20.2006
	Nomor Kode Pos	:	15820
	Kecamatan	:	Legok
	Kabupaten	:	Tangerang

Provinsi	:	Banten
Jumlah Warga	:	8.168 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238 KK
Jenis Pekerjaan	:	Buruh Pabrik dan Wirausaha
Rukun Tetangga (RT)	:	14 RT
Rukun Warga (RW)	:	3 RW
Rumah	:	2.048 buah
Jumlah Dusun	:	3 Dusun
UMR Kabupaten	:	Rp 4.601.988
Penghasilan	:	-

Sumber: Desa Kemuning (2024)

Tabel 2. 2 Usia Penduduk Desa Kemuning

1.	Penduduk Balita (0-5 tahun)	:	441 orang
	Penduduk Anak (6-16 tahun)	:	1.527 orang
	Penduduk Remaja (17-25 tahun)	:	1.912 orang
	Penduduk Dewasa (26-55 tahun)	:	3.538 orang
	Penduduk Lansia (56> tahun)	:	750 orang
	Penduduk Laki-Laki	:	4.089 orang
	Penduduk Perempuan	:	4.079 orang

Sumber: Desa Kemuning (2024)

Tabel 2. 3 Profesi Masyarakat Desa Kemuning

1.	Pegawai Negeri Sipil	:	49 orang
	TNI/POLRI	:	2 orang
	Swasta	:	1.362 orang
	Wiraswasta	:	650 orang
	Pedagang	:	284 orang
	Tani	:	45 orang
	Pertukangan	:	80 orang
	Buruh Tani	:	0 orang
	Pensiunan	:	10 orang
	Lain-lain	:	-

Sumber: Desa Kemuning (2024)

Tabel 2. 4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kemuning

1.	Pra Sekolah Dasar	:	517
	Sekolah Dasar	:	823
	SLTP/SMP	:	1.297
	SLTA/SMA	:	2.621
	Akademi	:	32
	Sarjana/Strata 1	:	104
	Pasca Sarjana	:	15

Sumber: Desa Kemuning (2024)

Tabel 2. 5 Sarana dan Prasarana Desa Kemuning

1.	Kantor Desa	:	1 Unit
	Polindes	:	1 Unit
	Sekretariat Karang Taruna	:	1 Unit
	Pos Keamanan Linmas	:	1 Unit
	Masjid	:	4 Masjid
	Mushola	:	13 Mushola
	Sekolah	:	1 SDN dan 2 MI
	PAUD/TK	:	3 buah
	TK	:	1 Buah
	Posyandu	:	7 Unit
	Lapangan Olahraga	:	9 Buah
	Jalan Provinsi	:	1 Ruas
	Jalan Kecamatan/Desa	:	4 Ruas

Sumber: Desa Kemuning (2024)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

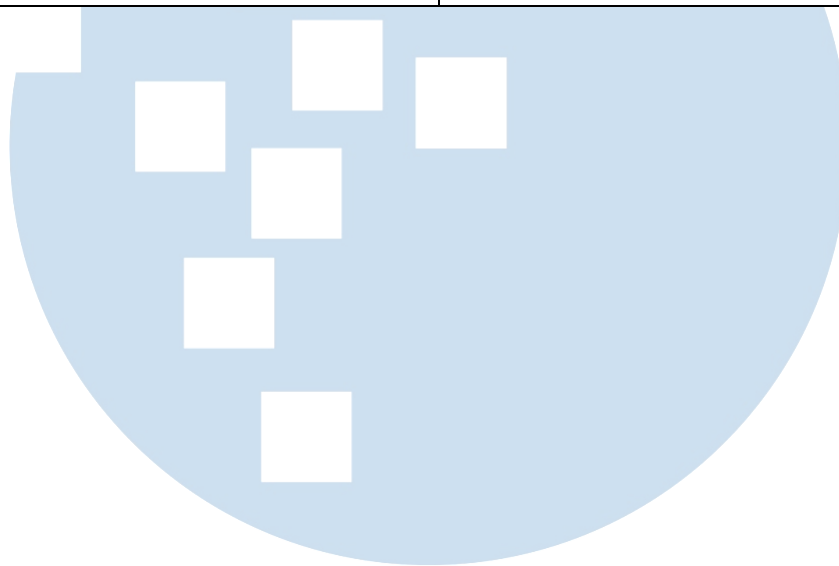
Berikut tabel yang menjelaskan potensi Desa Kemuning dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan:

Tabel 2. 6 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Sebagai sebuah desa, Desa Kemuning cukup berkembang dan selalu ingin memberdayakan masyarakatnya dengan memberikan bantuan-bantuan yang sangat bermanfaat dan

		memberikan ruang kreatif untuk masyarakatnya. Hal ini terbukti melalui UMKM-nya yang berkembang dan memiliki kampung wisata batik. Pemberdayaan ini secara tidak langsung menciptakan perputaran ekonomi baru untuk Desa Kemuning.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Budaya kolektif antar masyarakat masih erat. Antar masyarakat saling mengenal dengan baik, jiwa gotong royong yang kuat serta kemauan dari masyarakat untuk belajar dan berkembang, untuk menciptakan kehidupan yang aman, nyaman dan sejahtera.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Wilayah Desa Kemuning cukup padat yang diisi oleh rumah-rumah warga, namun masih terdapat lahan-lahan sawah untuk Bertani meskipun sudah tersisa sedikit. Selain itu, di sisi luar Desa Kemuning dikelilingi pabrik-pabrik industri yang berdiri serta perumahan yang dibangun oleh pengembang.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strengths</i>		<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa UMKM sudah sangat berkembang dan maju, mendukung pertumbuhan ekonomi desa • Program kegiatan PKK benar-benar berjalan dan membantu masyarakat • Menciptakan kampung rekreasi berupa Kampung Batik Kemuning dengan cara memberdayakan masyarakat sekitar 		<ul style="list-style-type: none"> • Sebagian masyarakat masih memiliki tingkat pendidikan rendah • Belum memiliki identitas kuat di jenjang masyarakat yang lebih luas

<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa Kemuning dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat luas melalui UMKM yang sudah maju 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah yang digunakan sebagai lahan bertani sudah mulai tergerus oleh pembangunan pabrik dan pihak pengembang



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA